



Accepted: June 2025	Revised: July 2025	Published: August 2025
-------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Aplikasi Keuangan di Desa Binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Diana, Mariana, Julia Alfianti, Nurul Kamaliah

mariana@pnl.ac.id

Politeknik Negeri Lhokseumawe, Indonesia

Abstract

This community service program aimed to enhance the financial recording capacity of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through the use of the MitraKU digital application. The training was held on July 17, 2025, in Lhokseumawe and was attended by 20 business groups from various sectors, including food, agriculture, retail, services, and pet shops. The implementation methods included material presentation, hands-on practice, and technical assistance. The results showed that all participants successfully operated the MitraKU application independently, recorded daily transactions, and accessed basic financial reports. Initial outcomes indicated improved awareness of systematic financial recording, behavioral change in managing finances, and increased confidence in making business decisions. This success demonstrates that a simple digital application can significantly improve financial literacy among MSMEs. Further follow-up, such as regular mentoring and strengthening the role of local champions, is necessary to ensure the sustainability of this technological adoption.

Keywords: *MSMEs; financial recording; MitraKU application; digital training; financial literacy.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pencatatan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi digital MitraKU. Pelatihan dilaksanakan pada 17 Juli 2025 di Lhokseumawe, dengan peserta sebanyak 20 kelompok usaha dari berbagai sektor, seperti makanan, pertanian, perdagangan, jasa, dan pet shop. Metode pelaksanaan mencakup penyampaian materi, praktik langsung, serta

pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu mengoperasikan aplikasi MitraKU secara mandiri, melakukan pencatatan transaksi harian, serta mengakses laporan keuangan sederhana. Dampak awal yang terlihat mencakup peningkatan kesadaran pentingnya pencatatan, perubahan perilaku keuangan, dan kemudahan dalam pengambilan keputusan usaha. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan digital berbasis aplikasi sederhana dapat meningkatkan literasi keuangan UMKM secara signifikan. Diperlukan tindak lanjut berupa pembinaan rutin dan penguatan peran local champion untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan teknologi ini.

Kata Kunci: UMKM; pencatatan keuangan; aplikasi MitraKU; pelatihan digital; literasi keuangan.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Kota Lhokseumawe. UMKM bukan hanya menjadi penopang ekonomi masyarakat lokal, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam menyerap tenaga kerja dan menurunkan angka pengangguran (Fajri et al., 2025; Hamidah et al., 2024; Sarfiah et al., 2019; Wulandari, 2024). Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop dan UKM) Kota Lhokseumawe, tercatat lebih dari 3.500 UMKM aktif yang tersebar di berbagai sektor, mulai dari kuliner, kerajinan, perdagangan, hingga jasa.

Salah satu wilayah yang menjadi fokus pembinaan adalah Desa Alue Awe, yang merupakan desa binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Di desa ini terdapat sekitar 60 UMKM yang bergerak di berbagai bidang, dengan sekitar 20 di antaranya tergolong produktif. Sebagian besar usaha tersebut bergerak di bidang jasa dan perdagangan, seperti rumah makan, alat tulis kantor (ATK), laundry, serta bengkel. Meski memiliki potensi pasar yang cukup besar, perkembangan UMKM di desa ini masih terhambat oleh rendahnya kapasitas manajerial, khususnya dalam pengelolaan keuangan (Akhmad et al., 2022; Nurchayati et al., 2023).

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Alue Awe belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Sebagian masih mencatat secara manual atau bahkan hanya mengandalkan ingatan. Akibatnya, data keuangan menjadi tidak akurat dan sulit dijadikan dasar dalam pengambilan

keputusan usaha (Ramaditya et al., 2020; Valdiansyah & Widiyati, 2024). Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan juga menyebabkan ketidakmampuan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, yang berdampak pada sulitnya mengakses pembiayaan formal (Manullang, 2024; Mustika & Ferdila, 2022; Syuhada et al., 2025).

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan upaya pemberdayaan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan mudah diterapkan. Salah satu bentuk inovasi yang ditawarkan dalam program ini adalah pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan MITRAKU, yang dikembangkan melalui platform AppSheet dan terintegrasi dengan Google Sheets. Aplikasi ini dirancang agar mudah dioperasikan oleh pelaku usaha kecil hanya dengan menggunakan ponsel pintar. Novelty dari kegiatan ini terletak pada implementasi langsung kepada 20 UMKM di desa binaan melalui pelatihan intensif dan pendampingan teknis. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan digital, tetapi juga membuka peluang replikasi model pelatihan berbasis aplikasi di desa binaan lainnya sebagai strategi pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk menjawab permasalahan pencatatan keuangan di kalangan UMKM, khususnya di Desa Alue Awe. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi MitraKU sebagai media pencatatan keuangan digital yang praktis dan mudah diakses.

1. Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan

Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada 20 pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha seperti makanan, ATK, pakaian, dan jasa. Tujuannya adalah mengenalkan program pelatihan, menjelaskan manfaat aplikasi, serta mengidentifikasi kendala dan kesiapan peserta dalam mengadopsi teknologi. Pendekatan dilakukan secara partisipatif untuk membangun komitmen peserta sejak awal.

2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi MitraKU

Pelatihan dilaksanakan secara langsung di Aula Saka Roastery. Materi pelatihan mencakup instalasi aplikasi, cara mencatat pemasukan dan

pengeluaran, serta membaca laporan sederhana. Peserta dipandu langsung oleh instruktur untuk praktik pencatatan transaksi nyata dari usaha masing-masing.

3. Implementasi dan Pendampingan

Setelah pelatihan, peserta mulai menggunakan aplikasi MitraKU dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pendampingan dilakukan selama dua hingga tiga minggu untuk membantu mitra menghadapi kendala teknis. Pendampingan sangat penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi digital oleh UMKM (Afriady et al., 2023; Hakiki et al., 2021; Hidayah et al., 2021).

4. Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, dokumentasi transaksi, dan wawancara peserta. Umpan balik digunakan untuk menilai efektivitas metode pelatihan. Strategi keberlanjutan meliputi distribusi modul dan video tutorial, pembentukan grup diskusi daring, serta penunjukan local champion. Pentingnya dukungan berkelanjutan dan pendamping komunitas untuk memperluas dampak program (Hakiki et al., 2021; Hasanah et al., 2021; Mariana et al., 2025; Zulkarnaini et al., 2022, 2025).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pelaksanaan Pelatihan dan Partisipasi Mitra

Pelatihan dilaksanakan pada 17 Juli 2025 di Aula Saka Roastery, Lhokseumawe, diikuti oleh 21 pelaku UMKM dari berbagai sektor, seperti produksi makanan ringan, kuliner tradisional (seblak), pertanian (pupuk), alat tulis kantor (ATK), usaha pakaian, jasa fotokopi, warung kopi, kafe, ayam pecak, hingga layanan hewan peliharaan (pet shop). Seluruh rangkaian kegiatan dipandu oleh tim pelaksana dengan peran terstruktur mulai dari pembawa acara, moderator, pemateri, hingga fasilitator praktik aplikasi.

Tingkat partisipasi peserta tergolong sangat tinggi. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara penuh, termasuk sesi praktik penggunaan aplikasi MitraKU. Aplikasi tidak hanya berhasil diunduh dan diinstal, tetapi juga digunakan secara aktif untuk mencatat transaksi keuangan, mengelompokkan pengeluaran dan pemasukan, serta membaca laporan sederhana yang tersedia dalam sistem aplikasi.

Setelah pelatihan, pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian. Berdasarkan hasil monitoring, seluruh peserta telah menggunakan aplikasi MitraKU secara mandiri dalam kegiatan pencatatan keuangan harian. Sebagian peserta bahkan mulai mencatat secara rutin aktivitas seperti penjualan, pembelian bahan baku, dan pengeluaran tidak langsung.

Perubahan Awal dan Refleksi Sementara

Dampak awal pelatihan menunjukkan hasil yang signifikan. Melalui observasi dan wawancara singkat, ditemukan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Sebelumnya, aktivitas pencatatan hanya dilakukan secara manual atau mengandalkan ingatan. Setelah penggunaan aplikasi MitraKU, posisi keuangan usaha menjadi lebih mudah dipahami, dan keputusan manajerial dapat diambil dengan lebih percaya diri, termasuk dalam hal pengelolaan stok dan pengeluaran.

Metode pelatihan yang berbasis praktik dan studi kasus terbukti efektif dalam mempercepat proses adaptasi terhadap aplikasi. Hasil pre-test dan post-test memperlihatkan peningkatan pemahaman tentang manfaat pencatatan keuangan digital. Salah satu peserta dari sektor warung kopi menyatakan bahwa kini informasi keuntungan bersih mingguan dapat diperoleh secara langsung melalui aplikasi, tanpa perhitungan manual.

Dokumentasi dan Implementasi Penggunaan Aplikasi MitraKU

Sebanyak 20 kelompok usaha hadir dalam kegiatan ini, diwakili oleh pemilik atau staf operasional yang memiliki peran langsung dalam menjalankan aktivitas usaha. Pendekatan ini bertujuan agar peserta dapat mengimplementasikan materi pelatihan secara langsung dalam praktik bisnis sehari-hari. Daftar hadir menunjukkan keragaman sektor usaha dan relevansi pelatihan terhadap kebutuhan pencatatan keuangan digital. Dokumentasi visual kegiatan meliputi beberapa tahap berikut:

1. Sesi pembukaan: Acara dibuka oleh Ketua Pelaksana, yang menyampaikan pentingnya pencatatan keuangan berbasis digital.



2. Penyampaian materi: Narasumber memberikan penjelasan teoritis dan interaktif mengenai fitur aplikasi MitraKU.

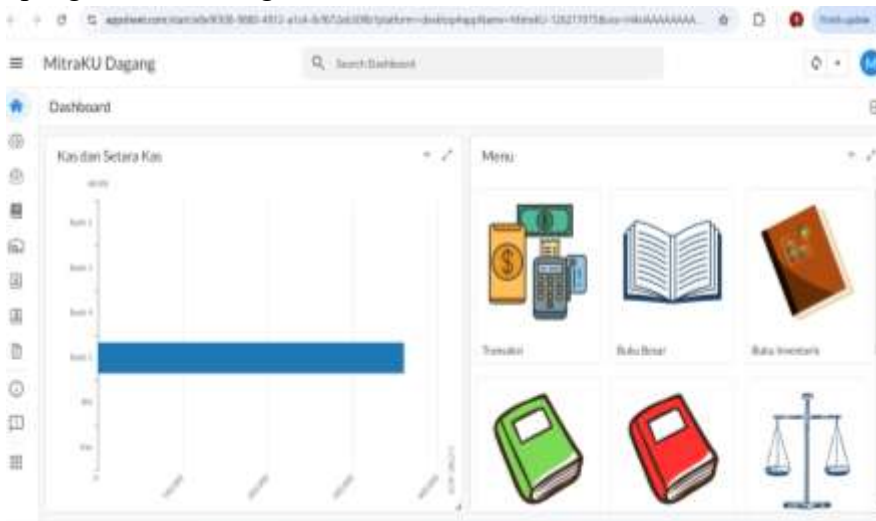


3. Praktik aplikasi: Setiap peserta mempraktikkan penggunaan aplikasi secara langsung menggunakan perangkat masing-masing.



Data Penggunaan Aplikasi

Seluruh kelompok usaha berhasil mengoperasikan aplikasi MitraKU sebagai alat bantu pencatatan transaksi harian. Data penggunaan diperoleh melalui tangkapan layar yang menunjukkan aktivitas pencatatan penjualan, pengeluaran usaha, serta akses terhadap laporan keuangan seperti laba rugi. Informasi visual tersebut menjadi bukti bahwa aplikasi telah digunakan secara aktif dan menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam mendorong transformasi digital pengelolaan keuangan.



Refleksi Awal terhadap Efektivitas Program

Program ini dinilai efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi pencatatan keuangan berbasis Android. Pendampingan pasca-pelatihan menjadi faktor penting dalam memastikan adopsi aplikasi berjalan secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelatihan tidak hanya diukur dari tingkat kehadiran, tetapi dari penggunaan aplikasi secara nyata dalam operasional usaha. Seluruh peserta telah mengadopsi aplikasi MitraKU secara mandiri. Namun demikian, untuk menjaga kesinambungan penggunaan aplikasi, diperlukan tindak lanjut berupa pembinaan rutin, penyediaan panduan tertulis, serta pemberdayaan agen lokal (*local champion*) yang dapat mendampingi secara berkelanjutan di komunitas masing-masing. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Fitria et al. (2022) dan Hakiki et al. (2021), yang menyatakan bahwa dukungan teknis lanjutan sangat diperlukan agar digitalisasi UMKM dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan dan penggunaan aplikasi MitraKU oleh pelaku UMKM menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital, khususnya dalam pencatatan keuangan. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya partisipasi aktif dari peserta, yang ditunjukkan dengan kehadiran penuh, keterlibatan dalam praktik, serta kemampuan mengoperasikan aplikasi secara mandiri setelah pelatihan. Tingkat partisipasi yang tinggi ini menegaskan bahwa pelaku UMKM memiliki kebutuhan nyata terhadap solusi digital yang praktis untuk mendukung operasional usaha mereka.

Sejalan dengan penelitian Fitria et al. (2022), adopsi teknologi digital oleh UMKM sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pendampingan dan kemudahan penggunaan aplikasi. Aplikasi MitraKU yang sederhana namun fungsional terbukti dapat diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari, mulai dari pencatatan penjualan, pembelian bahan baku, hingga pemantauan laporan laba rugi. Hal ini menggeser praktik pencatatan manual yang sebelumnya bergantung pada ingatan atau catatan sederhana, menuju pencatatan digital yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Hasil pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang manfaat pencatatan keuangan digital. Peningkatan

tersebut menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi teoritis dengan praktik langsung. Hal ini sesuai dengan temuan Hakiki et al. (2021), yang menegaskan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan studi kasus mampu mempercepat proses adopsi teknologi di kalangan UMKM.

Refleksi awal juga mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran manajerial. Dengan tersedianya laporan keuangan yang lebih jelas, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis dengan lebih percaya diri, misalnya dalam mengelola stok, mengendalikan pengeluaran, dan memprediksi keuntungan. Hal ini merupakan salah satu bentuk peningkatan literasi keuangan yang menjadi faktor penting dalam keberlanjutan usaha kecil dan menengah.

Meskipun demikian, keberhasilan awal pelatihan ini masih membutuhkan tindak lanjut yang sistematis agar penggunaan aplikasi dapat berkelanjutan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah aktif menggunakan aplikasi, namun keberlangsungan praktik ini akan sangat dipengaruhi oleh adanya pendampingan berkelanjutan, penyediaan panduan tertulis, serta penguatan peran local champion di komunitas UMKM. Tanpa adanya tindak lanjut, risiko penurunan intensitas penggunaan aplikasi cukup besar, sebagaimana juga ditemukan dalam studi-studi terdahulu tentang digitalisasi UMKM.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya membekali pelaku UMKM dengan keterampilan baru, tetapi juga membuka jalan bagi transformasi digital dalam pengelolaan keuangan usaha kecil. Ke depan, program serupa dapat diperkuat dengan sistem monitoring berbasis komunitas, integrasi dengan layanan keuangan formal, serta kolaborasi dengan pemerintah daerah agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan.

Penutup

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi MitraKU dalam pencatatan keuangan digital bagi 20 kelompok usaha di Desa Binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kebiasaan pencatatan yang lebih sistematis. Seluruh peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri dan menunjukkan perubahan

perilaku dalam mengelola keuangan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis berbasis teknologi sangat relevan dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM di tingkat lokal.

Implikasi dari kegiatan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi sederhana dalam pengembangan kapasitas UMKM, khususnya di bidang manajemen keuangan. Keberhasilan program ini dapat menjadi model replikasi bagi daerah atau institusi lain yang memiliki karakteristik mitra serupa.

Saran untuk keberlanjutan program adalah perlunya pembinaan rutin pascapelatihan, penyediaan modul pendamping berbasis digital, serta pembentukan komunitas belajar melalui platform daring untuk saling berbagi pengalaman dan solusi teknis. Selain itu, pemilihan dan pembinaan local champion sangat penting untuk menjaga semangat transformasi digital secara berkelanjutan dan mandiri di lingkungan UMKM.

Daftar Pustaka

- Afriady, A., Burhany, D. I., Sembiring, E. E., Suwondo, S., & Irawan, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi "Si Apik" Bagi Pelaku UMKM Kuliner Kota Bandung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 422–436. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7323>
- Akhmad, K. A., Maulidavito, T., & Prakoso, Y. T. (2022). Penerapan Aplikasi Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 2(2), 33–36. <https://doi.org/10.47701/bismak.v2i2.2150>
- Fajri, H., Mariana, M., Kusumo, Y. W., Abral, E., & Alfianti, J. (2025). The Influence Of Financial Literacy On The Quality Of Economic Decision Making Among Urban Communities. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 13(1), 147–164. <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n1.p147-164>
- Hakiki, A., Yusnaini, & Khamisah, N. (2021). Pendampingan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Keringing, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 125–132.
- Hamidah, M., Handayani, N. T., & Azizah, Z. N. (2024). Peran Toko Darmini Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Sekitar Pesanggrahan.

- EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3293–3299.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.6053>
- Hasanah, M., Jumriani, J., Juliana, N., & Kirani, K. P. (2021). Digital Marketing a Marketing Strategy for UMKM Products in The Digital Era. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 36.
<https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4146>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Manullang. (2024). Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Di Desa Situmeang Habinsaran, Tapanuli Utara. *Journal on Education*, 07(01), 4889–4901.
- Mariana, M., Kusumo, Y. W., Muhammad, M., Sartina, K., A'zizah, A., & Yusriadi, Y. (2025). Integrating Financial Literacy And Digital Marketing For Craft Msmes In Aceh: Strategic Initiatives For Business Sustainability. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(01), 123–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/taawun.v5i01.907>
- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 36–43. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.3670>
- Nurchayati, Parju, & Suroto. (2023). Pentingnya Akuntansi untuk UMKM: Panduan Praktis bagi Pengusaha UMKM Kelurahan Mijen Semarang. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 2(3), 80–86. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v2i3.1081>
- Ramaditya, M., Effendi, S., Faruqi, F., & Darmawan, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi UMKM Di Wilayah Rawamangun. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.32924/jscd.v2i1.13>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msmes the Pillar for Economy. *Jurnal REP*

- (*Riset Ekonomi Pembangunan*), 4(2), 137–146.
- Syuhada, P., Putri, A., Safrida, E., Gultom, S. A., & Surianti, M. (2025). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Pelatihan Manajemen Keuangan Dasar untuk UMKM: Meningkatkan Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas*. 9, 159–166.
- Valdiansyah, R. H., & Widiyati, D. (2024). Peranan Sustainable Finance Pada Industri UMKM Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i1.713>
- Wulandari, M. (2024). Pengaruh Perkembangan Umkm, Tingkat Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 18–31. <https://doi.org/10.59166/mizanuna.v2i1.163>
- Zulkarnaini, Z., Inuzula, L., Zulfikar, Z., Kheriah, K., Alfianti, J., & Mariana, M. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Bagi Hasil Syariah terhadap Kinerja Koperasi Berbasis Balanced Scorecard dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Islamic Management*, 5(2).
- Zulkarnaini, Zulfikar, Arifai, M., Inuzula, L., Alfianti, J., & Herwinsyah, R. (2022). STIMULATING THE MSME PERFORMANCE MONITORING SYSTEM THROUGH IMPROVING PERFORMANCE AND IMPLEMENTING CREATIVE ECONOMICS. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 4(1), 35–55.